

SKRIPSI

**ANALISIS DAYA SAING PENANGKAR BENIH PADI
BERSERTIFIKAT DI DESA SAKO KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA
SELATAN**

**ANALYSIS OF COMPETITIVENESS OF CERTIFIED RICE
SEED BREEDERS IN SAKO VILLAGE SUB DISTRICT
RAMBUTAN REGENCY BANYUASIN SOUTH SUMATERA**



**NIRMA YUSALIA
05011381419164**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

**ANALISIS DAYA SAING PENANGKAR BENIH PADI
BERSERTIFIKAT DI DESA SAKO KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA
SELATAN**

**ANALYSIS OF COMPETITIVENESS OF CERTIFIED RICE
SEED BREEDERS IN SAKO VILLAGE SUB DISTRICT
RAMBUTAN REGENCY BANYUASIN SOUTH SUMATERA**

**Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**NIRMA YUSALIA
05011381419164**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS DAYA SAING PENANGKAR BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nirma Yusalia
05011381419164

Pembimbing I

Dr. Dassy Adriani, S.P.,M.Si.
NIP 197412262001122001

Indralaya, Maret 2018
Pembimbing II

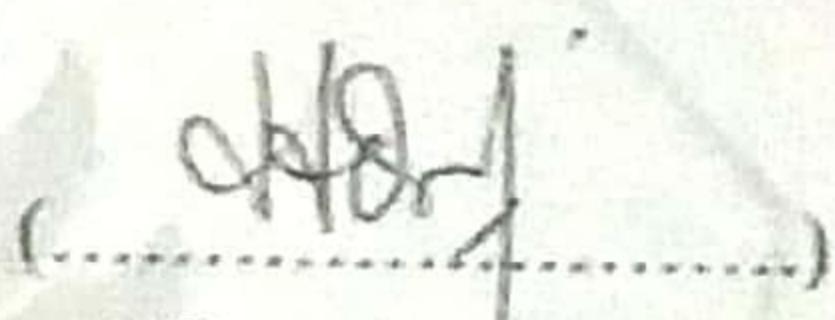
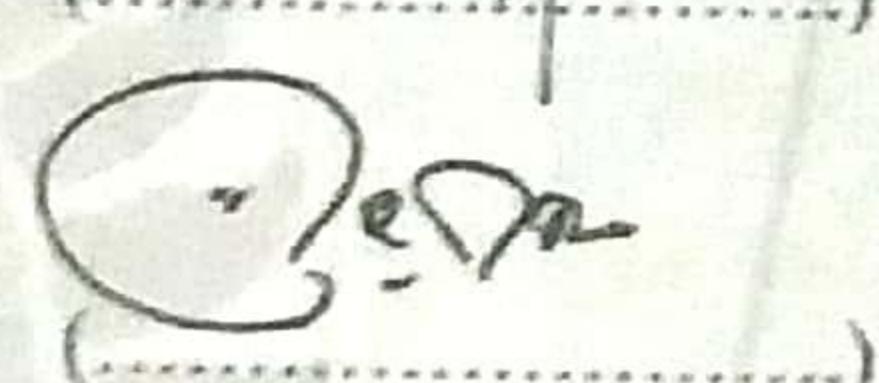
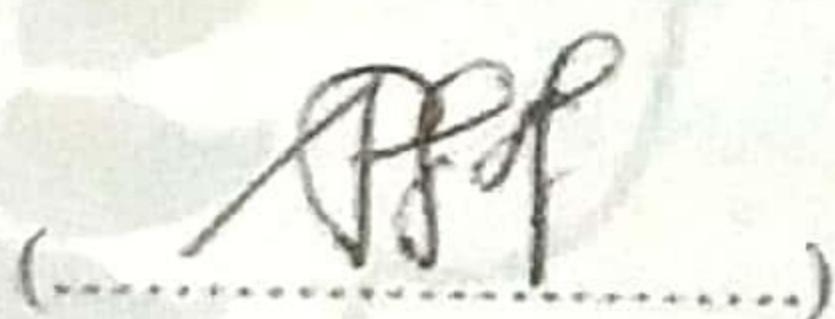
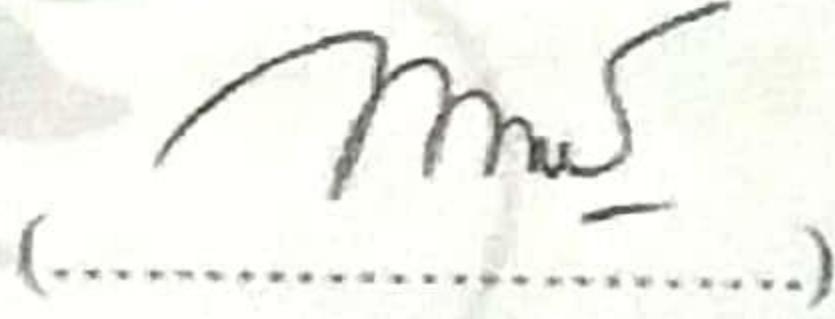
Muhammad Arby, S.P.,M.Si.
NIP.197711022005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Skripsi dengan Judul "Analisis Daya Saing Benih Penangkar Benih Padi Bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" oleh Nirma Yusalia telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Maret 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

- | | |
|--|---|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si.
NIP.197412262001122001 | Ketua
 |
| 2. Muhammad Arby, S.P.,M.Sc.
NIP.19771102200812201 | Sekretaris
 |
| 3. Dr. Riswani, S.P.,M.Si.
NIP.197006171995122001 | Anggota
 |
| 4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah ,M.S.
NIP.195402041980102001 | Anggota
 |

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nirma Yusalia

NIM : 05011381419164

Judul : Analisis Daya Saing Penangkar Benih Padi Bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Maret 2018

BAG TERAJ
TEMPIL

A105BALP963083742

6.000

(Nirma Yusalia)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Januari 1996 di Betung Banyuasin, Sumatera Selatan. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Orang tua bernama M. Al Hussairi dan Yus Maniar.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SDN 131 Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMPN 46 Palembang dan sekolah menengah atas tahun 2014 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2016 penulis dipercaya menjadi ketua Biro Dana dan Usaha Badan Wakaf Pengkajian Islam (BWPI) dan pada tahun yang sama penulis merupakan anggota dari Divisi Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia di Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian Regional Palembang. Penulis menjadi bagian dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA).

SUMARRY

NIRMA YUSALIA. Analysis of Competitiveness Certified Rice Seed Farmers in Sako Village, Rambutan Sub-district, Banyuasin Regency. (Guided by **DESSY ADRIANI** and **MUHAMMAD ARBY**).

The purpose of this research is to (1) Know the activities of rice seed breeders and certified rice seeds in Sako Village, Rambutan Sub-district, Banyuasin Regency (2) To analyze the comparative advantage and competitive advantage of certified rice seed farmers in Sako Village, Rambutan Sub-district, Banyuasin Regency (3) the impact of government policy on farmer farmers of certified rice seed in Sako Village, Rambutan Sub-district, Banyuasin Regency. This research was conducted in Sako Village, Rambutan Sub-district, Banyuasin District.

The method used in this research is survey method. Primary and secondary data were collected in November 2017. The sampling method used in this study was a simple random sampling method with 35 sample farmers from 170 certified rice farmers in Sako Village.

The result of the research shows that the activity of rice seed breeders in Sako Village, Rambutan Sub-district, Banyuasin Regency is quite good. Because when viewed from the results of rice seeds resulting from rice planting of its minimum output of 3.500 kg with a land area of 1 Ha and the highest of 8.500 kg with a land area of 2 Ha. Private Value Profitability in the can farming of rice seeds in the village of sako Rp. 32.941.363. The value of Profitability Private is positive with reference to $PP > 0$ Then the farming is feasible to continue. The value of PCR obtained by 0.24 means the Privat Cost Ratio <1 Certified paddy seed oil in the village of sako sub district rambutan banyuasin district has a Competitive Advantage. Certified paddy seeds in the village of sako sub district rambutan banyuasin district has a comparative advantage because the value of social profitability obtained Rp 36.863.064. With the criteria, if $SP > 0$ then the rice seed production system has been run efficiently and has a comparative advantage, so it is worth developing. And the value of DRC is 0,31. With the criteria, $DRC < 1$, the commodity system is more efficient and has the competitiveness in the world market, so it is considered to have greater export opportunities. Simultaneously competitive and comparative advantages of certified rice seed farms in this area of research have a very high competitiveness with valuable competitiveness assessment indicators (4+). The impact of government policy $OT < 0$ means that the private price of certified rice seed is less than its social price. $IT < 0$ indicates the existence of government subsidies to such tradable inputs so that farmers do not fully pay the social costs that should be paid. $EPC < 1$ means that the policy is not working effectively or the current government policy does not support or protect rice seed farmers in Sako Village, Rambutan Sub-district, Banyuasin District.

Keywords: Competitiveness, Competitive Advantage, Comparative Advantage, Government Policy.

RINGKASAN

NIRMA YUSALIA. Analisis Daya Saing Penangkar Benih Padi Bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **MUHAMMAD ARBY**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui kegiatan penangkar benih padi dan jenis benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (2) Menganalisis keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif petani benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (3) Menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap usahatani petani benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pengambilan data primer dan sekunder dilakukan pada November 2017. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel acak sederhana dengan jumlah petani contoh sebanyak 35 dari 170 petani penghasil benih padi bersertifikat di Desa Sako.

Hasil penelitian menunjukkan diketahui Kegiatan penangkar benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin cukup baik. Karena jika dilihat dari hasil benih padi yang dihasilkan dari penanaman padi hasil minimalnya yaitu 3.500 kg dengan luas lahan 1 Ha dan yang tertinggi sebesar 8.500 kg dengan luas lahan 2 Ha. Nilai *Privat Profitability* yang di dapat dalam usahatani benih padi di desa sako sebesar Rp. 32.941.363. Nilai *Privat Profitability* yang positif dengan mengacu pada $PP > 0$ Maka usahatani tersebut layak untuk diteruskan. Nilai PCR yang diperoleh sebesar 0,24 artinya *Privat Cost Ratio* < 1 Usahatani benih padi bersertifikat di desa sako kecamatan rambutan kabupaten banyuasin memiliki Keunggulan Kompetitif. Benih padi bersertifikat di desa sako kecamatan rambutan kabupaten banyuasin memiliki keunggulan komparatif karena Nilai dari *social profitability* diperoleh Rp 36.863.064. Dengan kriteria, jika $SP > 0$ maka sistem produksi benih padi telah berjalan secara efisien dan memiliki keunggulan komparatif, sehingga layak untuk dikembangkan. Dan nilai DRC diperoleh 0,31. Dengan kriteria, $DRC < 1$ maka sistem komoditi semakin efisien dan memiliki daya saing di pasar dunia sehingga dinilai memiliki peluang ekspor yang makin besar. Secara bersamaan keunggulan kompetitif dan komparatif usahatani benih padi bersertifikat di daerah penelitian ini memiliki daya saing yang sangat tinggi dengan indikator hasil penilaian daya saing yang bernilai (4+). Dampak kebijakan Pemerintah $OT < 0$ artinya harga privat benih padi bersertifikat lebih kecil daripada harga sosialnya . $IT < 0$ menunjukkan adanya subsidi pemerintah terhadap *input tradable* tersebut sehingga petani tidak membayar secara penuh biaya sosial yang seharusnya dibayarkan. $EPC < 1$ berarti kebijakan tersebut tidak berjalan secara efektif atau kebijakan pemerintah saat ini tidak mendukung atau tidak melindungi petani benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Kata Kunci: Dayasaing, Keunggulan Kompetitif, Keunggulan Komparatif, Kebijakan Pemerintah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesehatan, rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Kegiatan Kerja Lapangan dan dapat pula menyelesaikan laporan ini. Serta tidak lupa shalawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berisikan seluruh kegiatan penulis selama melakukan kegiatan skripsi, yang dimulai pada bulan November 2017 sampai dengan Januari 2018. Skripsi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan pola pikir, sikap, pengetahuan dan wawasan melalui kegiatan lapangan dilingkungan penelitian. Selain itu, skripsi ini disusun untuk memenuhi kelengkapan persyaratan perkuliahan penulis di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, petunjuk, bimbingan, kerjasama, semangat dan nasihat dari berbagai pihak antara lain:

1. Kedua orang tua bapak M. Al Hussairi, ibu Yus Maniar dan adik Muhammad Bagus Aliy serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan do'a dan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Selaku pembimbing 1, Muhammad Arby S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Riswani S.P., M.Si. selaku penguji 1 dan Ir. Hj. Maryanah Hamzah M.S. selaku penguji 2 selalu membimbing dan memberikan penjelasan serta arahan selama skripsi ini dibuat agar menjadi lebih baik.
4. Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman hingga penulis mampu menyusun skripsi ini.

5. Pak Jana, Pak Sigit, Pak Nawawi, Pak Fredi, Pak Tukiyo yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam pengumpulan dan pengambilan data di desa sako.
6. Kepada Sahabat-sahabat Putri, Resti, Helen, Nia, Kibon, Siska, Desi, Febri, Dian, Sandila, Ulfa, Miftah, Diana Novia, Della selaku teman seperjuangan dalam skripsi ini.
7. Kepada rekan agribisnis sughoi Resti, Sandila, Putri, Dian, Nia, Helen, Rizki P, Desi, Febri, Ari, Doris, Aris, Via, Triati, Siska, Maya, Ade RA, Inas, Bagja, Ayu, Atikah, Lidia, Wahyu, Andi Ita, Piranti, Yulita, Iqbal, Ade A, Bambang, Rahmat, Redo, Ananda, Akbar, Samuel, Samsul, Ridho selaku teman seperjuangan di Agribisnis Unsri 2014 Palembang.
8. Staff tata usaha agribisnis mbak dian, kak setyoko dan admin palembang pak is dan mbak siska serta staff yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan dari awal kuliah hingga akhir kuliah.

Kiranya masih banyak lagi yang membantu penulis dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini, namun penulis mengucapkan terimakasih banyak semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang setimpal. Dan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Palembang, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Usahatani Benih Padi	7
2.1.2. Penentuan Harga Sosial Output dan Input	9
2.1.3. Konsep Daya Saing	10
2.1.3.1. Keunggulan Komparatif.....	11
2.1.3.2. Keunggulan Kompetitif	11
2.1.3.3. Kebijakan Pemerintah	12
2.1.4. Konsepsi <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	12
2.2. Model Pendekatan	17
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan Operasional	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu.....	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5. Metode Pengolahan Data.....	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	32

	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	32
4.1.2. Geografi dan Topografi	32
4.1.3. Sebaran Penduduk dan Mata Pencaharian	33
4.1.3.1. Demografi Penduduk	33
4.1.3.2. Mata Pencaharian.....	34
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	35
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	35
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan	36
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Ibadah	36
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Olahraga.....	37
4.1.4.5. Sarana dan Prasarana Pemerintah	38
4.1.4.6. Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Transportasi.....	38
4.1.5. Karakteristik Petani Contoh	38
4.1.2.1. Karakteristik Umur	39
4.1.2.2. Tingkat Pendidikan	39
4.1.2.3. Luas Lahan.....	40
4.1.2.4. Jumlah Anggota keluarga	41
4.2. Kegiatan Penangkar Benih Padi dan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	42
4.2.1. Persiapan Lahan	43
4.2.2. Penyemaian	44
4.2.3. Penanaman	44
4.2.4. Pemeliharaan.....	45
4.2.5. Pemupukan	45
4.2.6. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	46
4.2.7. Rouging	47
4.2.8. Pemanenan	47
4.2.9. Pengangkutan	49
4.3. Perhitungan Harga Bayangan Input dan Output	49
4.3.1. Harga Bayangan Input	51
4.3.1.1. Harga Bayangan Pupuk Anorganik	51

	Halaman
4.3.1.1.1. Pupuk Urea	51
4.3.1.1.2. Pupuk TSP/SP 36	51
4.3.1.1.3. Pupuk NPK	52
4.3.2. Harga Bayangan Faktor Domestik	52
4.3.2.1. Harga Bayangan Benih	52
4.3.2.2. Harga Bayangan Pestisida	52
4.3.2.3. Harga Bayangan Peralatan Pertanian	52
4.3.2.4. Harga Bayangan Sewa Lahan	52
4.3.2.5. Harga Bayangan Tenaga Kerja	53
4.3.3. Harga Bayangan Output	53
4.4. Analisis Daya Saing dengan PAM	53
4.4.1. Hasil Analisis Keuntungan Kompetitif	55
4.4.2. Hasil Analisis Keuntungan Komparatif	56
4.4.3. Dampak Kebijakan Pemerintah.....	58
4.4.3.1. Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Output	58
4.4.3.2. Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Input	60
4.4.3.3. Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Input-Output	61
4.4.3.4. Hasil Penilaian Daya Saing.....	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	17
Gambar 4.1. Persiapan Lahan	44
Gambar 4.2. Penyemaian	44
Gambar 4.3. Penanaman	45
Gambar 4.4. Pemeliharaan	45
Gambar 4.5. Pemupukan	46
Gambar 4.6. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	46
Gambar 4.7. Rouging	47
Gambar 4.8. Pemanenan	47
Gambar 4.9. Pengangkutan	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tabel <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	12
Tabel 2.2. Kriteria Penilaian Daya Saing	16
Tabel 3.1. Komponen Input Tetap dan Input Antara	24
Tabel 3.2. Penjabaran <i>Policy Analysis Matrix</i>	24
Tabel 3.3. Uraian Indikator PAM	27
Tabel 4.1. Data Penggunaan Lahan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017 ...	34
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian di Desa Sako pada Tahun 2017	35
Tabel 4.4. Jumlah Tenaga Medis di Desa Sako Tahun 2017	36
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Menurut Kepercayaan Beragama Pada Tahun 2017	37
Tabel 4.6. Sarana Olahraga di Desa Sako Tahun 2017	37
Tabel 4.7. Sarana Pemerintah di Desa Sako Kecamatan Rambutan 2017	38
Tabel 4.8. Tingkat Umur Petani Contoh Usahatani Benih Padi Desa Sako Tahun 2017	39
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Usahatani Benih Padi Desa Sako 2017	40
Tabel 4.10. Luas Lahan Petani Contoh Usahatani di Desa Sako Kecamatan Rambutan 2017	41
Tabel 4.11. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Sako Kecamatan Rambutan 2017	42
Tabel 4.12. Rata-rata Luas Lahan dan Produksi Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	43
Tabel 4.13. Harga Privat dan Sosial Usahatani Benih	50
Tabel 4.14. Struktur Biaya Usahatani Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	54

Halaman

Tabel 4.15. Hasil <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM) Usahatani Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	55
Tabel 4.16. Nilai Parameter Keunggulan Kompetitif Usahatani Benih Padi Bersertifikat di Desa Sako Kecamatab Rambutan	56
Tabel 4.17. Nilai Parameter Keunggulan Komparatif Usahatani Benih Padi Bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan	57
Tabel 4.18. Nilai Parameter <i>Output Transfer</i> dan <i>Nominal Protection Coefficient on Tradable Output</i>	59
Tabel 4.19. Nilai Parameter <i>Input Transfer, Nominal Protection Coefficient on Tradable Input</i> dan <i>Factor Transfer</i>	60
Tabel 4.20. Nilai Parameter Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Input-Output..</i>	61
Tabel 4.21. Hasil Penilaian Daya Saing	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Rambutan	70
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Tahun 2017	71
Lampiran 3. Biaya Tetap Cangkul	72
Lampiran 4. Biaya Tetap Handsprayer	73
Lampiran 5. Total Biaya Tetap Usahatani Benih Padi di Desa Sako Kec. Rambutan Kabupaten Banyuasin	74
Lampiran 6. Biaya Variabel Benih	75
Lampiran 7. Biaya Variabel Pupuk Urea Subsidi	76
Lampiran 8. Biaya Variabel Pupuk TSP Subsidi	77
Lampiran 9. Biaya Variabel Pupuk Phonska Subsidi	78
Lampiran 10. Total Biaya Variabel Pupuk Subsidi	79
Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk Urea Non Subsidi	80
Lampiran 12. Biaya Variabel Pupuk TSP Non Subsidi	81
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk Phonska Non Subsidi	82
Lampiran 14. Total Biaya Variabel Pupuk Non Subsidi	83
Lampiran 15. Biaya Variabel Pestisida	84
Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Persiapan lahan	85
Lampiran 17. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Persemaian	86
Lampiran 18. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Penanaman	87
Lampiran 19. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Pemeliharaan	88
Lampiran 20. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Pemupukan	89
Lampiran 21. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	90
Lampiran 22. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Rouging	91
Lampiran 23. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Pemanenan	92
Lampiran 24. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Pengangkutan	93
Lampiran 25. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat	94

	Halaman
Lampiran 26. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Persiapan Lahan	96
Lampiran 27. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Persemaian	97
Lampiran 28. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Penanaman	98
Lampiran 29. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Pemeliharaan .	99
Lampiran 30. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Pemupukan	100
Lampiran 31. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	101
Lampiran 32. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Rouging	102
Lampiran 33. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Pemanenan	103
Lampiran 34. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Pengangkutan	104
Lampiran 35. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial	105
Lampiran 36. Total Biaya Variabel Karung	107
Lampiran 37. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Privat di Desa Sako Kecamatan Rambutan	108
Lampiran 38. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Sosial di Desa Sako Kecamatan Rambutan	109
Lampiran 39. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Bersubsidi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	110
Lampiran 40. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Non Subsidi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	111
Lampiran 41. Penerimaan Usahatani Padi Privat di Desa Sako Kecamatan Rambutan	112
Lampiran 42. Penerimaan Usahatani Padi Sosial di Desa Sako Kecamatan Rambutan	113
Lampiran 43. Pendapatan Usahatani Padi Bersubsidi di Desa Sako Kec. Rambutan	114
Lampiran 44. Pendapatan Usahatani Padi Non Subsidi di Desa Sako Kec. Rambutan	115
Lampiran 45. Rata-rata Luas Lahan dan Produksi Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	116

Halaman

Lampiran 46. Struktur Biaya Usahatani Benih Padi di Desa Sako Kec.	
Rambutan Kabupaten Banyuasin	117
Lampiran 47. Hasil Policy Analisis Matrix (PAM) Usahatani Benih Padi	
di Desa Sako Kec. Rambutan Kabupaten Banyuasin	118
Lampiran 48. KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA MATA UANG	
USD Tahun 2017	119
Lampiran 49. Harga Sosial Benih Padi	120
Lampiran 50. Perhitungan Harga Sosial Pupuk Urea, TSP/SP36, NPK ..	121
Lampiran 51. Harga Privat dan Sosial Usahatani Benih Padi Bersertifikat.	122
Lampiran 52. Input Output komoditi Benih Padi Bersertifikat	123
Lampiran 53. Penerimaan Privat dan Sosial	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang penting di Indonesia. Penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai bahan makanan pokok. Sembilan puluh lima persen penduduk Indonesia mengonsumsi bahan makanan ini (Swastika *et al.*, 2007). Di indonesia, jumlah usaha pertanian subsektor tanaman pangan hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2013 diperoleh jumlah rumah tangga usaha pertanian subsektor tanaman pangan di Indonesia sebesar 17.728.185 rumah tangga. Dibandingkan tahun 2003 jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 979.867 rumah tangga, perusahaan pertanian berbadan hukum di subsektor pertanian tanaman pangan sebesar 112 perusahaan, dibandingkan tahun 2003 mengalami kenaikan sebanyak 25 perusahaan, dan usaha lainnya pada subsektor pertanian tanaman pangan sebesar 1 328 usaha. (BPS, 2013).

Pada wilayah Sumatera Selatan, jumlah usaha pertanian subsektor tanaman pangan hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2013 diperoleh jumlah rumah tangga usaha pertanian subsektor tanaman pangan di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 397.938 rumah tangga. Dibandingkan tahun 2003 jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 115.533 rumah tangga, perusahaan pertanian berbadan hukum di subsektor pertanian tanaman pangan tidak ada perusahaan, dibandingkan tahun 2003 tidak mengalami perubahan, dan usaha lainnya pada subsektor pertanian tanaman pangan tidak ada usaha. Keadaan inilah yang membuat masyarakat indonesia sangat membutuhkan beras. (BPS, 2013).

Sejalan dengan arah kebijakan perdagangan pertanian secara umum, beras mengalami perubahan fenomenal. Perubahan rezim pasar beras dari pasar terkendali ke pasar bebas menyebabkan harga beras di pasar domestik semakin terbuka terhadap gejolak pasar. sehingga Hal ini secara langsung berpengaruh terhadap kemampuan daya saing sistem usaha tani padi domestik. Gejolak harga

beras dapat bersumber dari fluktuasi produksi dalam negeri, fluktuasi harga internasional, dan fluktuasi nilai tukar (Simatupang, 1999).

Salah satu cara yang dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan penyediaan pangan dalam negeri adalah dengan kebijakan impor beras. Pemerintah melakukan impor beras sebesar 171.442,02 ton pada tahun 2010 (BPS,2010). Dengan cara mengimpor beras maka kebutuhan beras di indonesia akan terpenuhi. Indonesia yang merupakan negara terbesar pengimpor padi dunia yang mencapai 14% dari total padi yang diperjual belikan di pasar internasional. Sedangkan Indonesia sendiri hanya mampu menghasilkan 9% dirasa kurang mencukupi kebutuhan padi di Indonesia sendiri. Oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dengan produksi padi perlu mendapatkan perhatian yang serius guna memenuhi kebutuhan penduduk yang terus meningkat sekitar 2,36% setiap tahun (Prasetyo, 2006).

Dalam kegiatan menanam padi dan menghasilkan padi, terdapat benih padi. Benih padi itulah yang akan bisa ditanam agar menjadi padi melalui proses persemaian hingga menjadi tanaman padi yang sudah menghasilkan. Perbenihan padi merupakan salah satu bagian dari subsistem sarana produksi pertanian dari sistem agribisnis. Untuk memenuhi kebutuhan benih padi pada suatu wilayah, produsen benih dapat melakukan impor atau memproduksi benih padi di dalam negeri. Akan tetapi ketergantungan terhadap impor benih padi kepada negara pengekspor, yaitu negara Cina dan India, seharusnya dapat dihindari. Untuk itu, suatu wilayah perlu meningkatkan produksi benih padi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri ataupun wilayah itu sendiri.

Salah satu inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian adalah varietas unggul padi yang berdaya hasil tinggi dan tahan terhadap hama dan penyakit utama. Keunggulan varietas tersebut dapat dirasakan manfaatnya apabila tersedia benih padi dalam jumlah yang cukup untuk ditanam petani. Saat ini, petani mendapatkan benih untuk pertanamannya dari dua sumber, yaitu (i) benih yang diperoleh dari pasar atau pedagang dan produsen benih komersial yang disebut perbenihan formal (*formal seed sector*), dan (ii) benih yang berasal dari hasil panen sendiri (*farm-saved seed*) atau dibeli/barter dengan petani lain yang disebut perbenihan informal (Turner 1996).

Perbenihan formal yang menghasilkan benih padi bersertifikat baru dapat memasok 55,9% dari kebutuhan benih, sisanya 44,1% dari perbenihan informal (Direktorat Perbenihan 2012). Selain perbenihan formal dan perbenihan informal ada jenis klasifikasi benih. Dalam sistem perbenihan di Indonesia, benih diklasifikasikan dalam empat kelas, yaitu benih penjenis, benih dasar, benih pokok, dan benih sebar (Permentan No. 39 tahun 2006, Direktorat Perbenihan 2009).

Kuantitas produksi benih sebar seyogianya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas benih sumber (benih penjenis, benih dasar, benih pokok), karena benih sebar digunakan dalam pertanaman padi untuk memproduksi beras. Namun, data di beberapa provinsi menunjukkan bahwa produksi benih pokok lebih banyak dibandingkan dengan produksi benih sebar (Wahyuni 2013, Wahyuni *et al.* 2011).

Benih yang bermutu akan lebih banyak digunakan daripada benih padi yang tidak bermutu. Maka dari itu terdapat persaingan antara benih padi yang bermutu dan yang tidak bermutu. Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal.

Daya saing suatu komoditas sering diukur dengan menggunakan pendekatan keunggulan komparatif dan kompetitif. Keunggulan komparatif merupakan suatu konsep yang dikembangkan oleh David Ricardo untuk menjelaskan efisiensi alokasi sumberdaya yang terbuka (Krugman dan Obstfeld, 2000). Keunggulan komparatif suatu produk sering dianalisis dengan pendekatan *Domestik Resource Cost Ratio* (DRCR). Guna memperoleh nilai DRCR, maka analisis yang digunakan adalah *Policy Analysis Matrix* (Monke, E.A. and S.K. Pearson, 1989). Keunggulan kompetitif yaitu kemampuan yang diperoleh dari karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan yang lain pada industri atau pasar yang sama.

Dalam meneliti daya saing benih padi yang ada di wilayah Sumatera Selatan, tempat yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian kali ini yaitu berada di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Desa Sako secara administratif

masuk dalam wilayah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dengan luas wilayah lebih kurang 2.500 Ha. Batas wilayah Desa Sako sebelah utara berbatasan dengan Desa Menten, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gelebak Dalam dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pangkalan Gelebek. Mayoritas penduduk di Desa Sako berusaha di sektor pertanian, dari 580 jumlah keluarga di Desa Sako, 350 keluarga diantaranya merupakan keluarga pertanian (BPS Kecamatan Rambutan, 2015). Penduduk Desa Sako sebagian besar bermata pencaharian petani yang menanam padi lebak dua kali dalam setahun.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai analisis daya saing petani benih padi bersertifikat lahan pasang surut di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat diteliti yaitu:

- (1) Bagaimana kegiatan penangkar benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
- (2) Bagaimana keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif terhadap daya saing benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
- (3) Bagaimana dampak kebijakan pemerintah terhadap usahatani benih padi lokal di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk :

- (1) Mengetahui kegiatan penangkar benih padi dan jenis benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
 - (2) Menganalisis keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif petani benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
 - (3) Menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap usahatani petani benih padi bersertifikat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
- Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

- (1) Sebagai bahan masukan kepada petani benih padi bersertifikat dalam pengambilan keputusan dalam mengelola usahatannya.
- (2) Sebagai sumber informasi untuk pemerintah dalam mengambil kebijakan dan perencanaan dalam pengembangan usahatani benih padi bersertifikat.
- (3) Sebagai bahan tambahan kepustakaan bagi peneliti berikutnya.

- Badan Pusat Statistik. 2013. Statistik Pangan Indonesia. <http://st2013.bps.go.id>. Diakses Pada tanggal 23 Agustus 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Statistik Pangan Sumatera Selatan. <http://st2013.bps.go.id>. Diakses Pada tanggal 23 Agustus 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik daerah kecamatan rambutan. <http://banyuasinkab.bps.go.id>. Diunduh Tgl 18 Agustus 2017.
- Direktorat Perbenihan. 2009. Persyaratan dan tatacara th sertifikasi benih bina tanaman Pangan. 173 pp.
- Direktorat Perbenihan. 2012. Laporan Tahunan Direktorat Perbenihan Ditjen Tanaman Pangan Tahun 2012. 72p
- Krugman P. R. and Obstfeld M. (2000). Internasional Economics. Addison-Wesley Publishing Company.
- Monke, E.A. and S.K. Pearson. 1989. The Policy Analysis Matrix for Agricultural Development. Cornell University Press, Ithaca and London.
- Prasetiyo. Y., T. 2006. Budidaya Padi Sawah TOT. Yogyakarta ; Kanisius.
- Simatupang, Pantjar (1999). Analisis Anjoknya Harga Komoditas Pertanian Selama Semester I – 1999. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Swastika, D. K. S dan Sudaryanto, T. 2007. Ekonomi Kedelai di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Turner, M.R. 1996. Problems of privatizing the seed supply in self-pollinated garin crops. In:H. van Amstel, J. W. T. Bottema, M. Sidik and C. E. Van Santen (*eds.*). Integrating Seed Systems for Annual Food Crops, CGPRT No. 32:17-29.

Wahyuni, S. 2013. Keragaan produsen benih padi di Jawa Tengah dan mutu benih yang dihasilkan. Prosiding Seminar di Universitas Sebelas Maret (in progres).

Wahyuni, S., A. Ruskandar, dan T. Rustiati. 2011. Penelusuran keberlanjutan alur perbanyak benih sumber padi (studi kasus di Jawa Timur). Laporan Tahunan Penelitian tahun 2010. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 29 p.